

WORKING CAPITAL MANAGEMENT TO EMPLOYEES AT YAYASAN MENTARI BANGSA

Partogian Sormin¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan
email: partogian.sormin@uph.edu

Abstrak

Agar bisnis dapat berjalan dengan baik, setiap orang yang ingin memulai harus memiliki modal usaha. Definisi working capital, tujuan, jenis, peran, dan cara menghitung working capital dibahas di sini. Arti modal kerja bersih adalah perbedaan antara total aset dan liabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Sebagai contoh aset perusahaan, dana dalam bank, data tunai, kemungkinan pemasukan dari piutang konsumen, dan aset yang tidak dapat diuangkan dengan cepat adalah contoh dari aset Total utang suatu perusahaan yang harus dibayar pada tahun tersebut dikenal sebagai liabilitas dalam working capital. Liabilitas dikurangi dari modal kerja bersih. working capital adalah dana yang ada atau dapat diakses untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan. Working capital sangat penting bagi bisnis karena dapat menunjukkan seberapa baik pengelolaan keuangan. Jika perbedaan antara utang jangka pendek dan aset perusahaan menjadi lebih besar, kondisi perusahaan dapat dianggap sehat. upaya untuk meningkatkan modal kerja harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak meningkatkan risiko kualitas, pemenuhan, atau kecepatan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan dilakukan kepada Perusahaan dan pegawai/staf di lingkungan untuk berbagi pengetahuan untuk diberikan keahlian mengenai pelatihan working capital pada Karyawan Yayasan Mentari Bangsa. Topik dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya working capital ke karyawan. Metode yang diberikan adalah dengan memberikan seminar dan pelatihan mengenai pentingnya working capital. Hasilnya adalah setiap peserta dapat mengerti dan mengetahui pentingnya *working capital management*.

Kata Kunci: Modal Kerja, Manajemen Modal Kerja, Pengelolaan Keuangan,

Abstract

In order for their business to run well, everyone who wants to start must have working capital. Working capital definition, purpose, types, roles, and how to calculate working capital are discussed here. The meaning of net working capital is the difference between a company's total assets and liabilities over a certain period of time. For example, a company's assets, funds in the bank, cash on hand, possible income from customer receivables, and assets that cannot be cashed in quickly are examples of assets. The total debt of a company that must be paid in the year is known as liabilities in working capital. Liabilities are subtracted from net working capital. working capital is the funds that are available or accessible to finance the company's operational needs. Working capital is very important for businesses as it can show how well they are managing their finances. If the difference between the company's short-term debt and assets becomes greater, the company's condition can be considered healthy. efforts to increase working capital should be made carefully so as not to increase quality, fulfillment, or speed risks. Community service activities will be carried out to the Company and employees/staff in the environment to share knowledge to provide expertise regarding working capital training to Yayasan Mentari Bangsa Employees. The topic of this training is to provide knowledge about the importance of working capital to employees. The method is using training and seminar to the participants regarding the usefulness of working capital management. The result is that all participants understand the important of working capital management

Keywords: Working Capital , Working Capital Management, Financial Management

PENDAHULUAN

Modal kerja adalah konsep yang mudah dipahami karena terkait dengan biaya hidup seseorang. Individu harus mengumpulkan sejumlah uang yang mereka miliki dan mempertahankan jumlah tertentu setiap hari untuk membayar biaya sehari-hari, tagihan, dan pengeluaran lainnya. . Ini dapat berupa uang tunai yang tersedia atau aset yang dapat dengan mudah ditukar menjadi uang tunai. Memahami modal kerja meningkatkan pemahaman Anda tentang nilai perusahaan Anda secara keseluruhan. Ini juga menunjukkan berapa banyak uang yang harus Anda keluarkan untuk pengeluaran

yang diperlukan. Modal kerja positif menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki lebih banyak aset tunai daripada kewajiban atau uang yang harus disebutkan dalam Perusahaan yang memungkinkan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan. Sebaliknya, modal kerja negatif menunjukkan bahwa Perusahaan mungkin kesulitan melunasi pinjaman dan pengeluaran, yang dapat membahayakan kesehatan keuangan perusahaan Anda yang dapat membahayakan Kesehatan keuangan untuk biaya operasional. Jika perusahaan menyadari pentingnya modal kerja dalam manajemen keuangan, maka manajer harus mengetahui dan mempertahankannya. Modal kerja sangat penting untuk keuangan usaha kecil karena beberapa alasan. (Business?, 2021)

Modal kerja yang kuat berarti Anda dapat memiliki arus kas yang cukup, yaitu uang yang masuk dan keluar dari bisnis Anda dalam waktu tertentu. Tanpa modal ini, Anda mungkin akan kesulitan melunasi kewajiban jangka pendek seperti pengeluaran bisnis dan pembayaran kredit atau pinjaman. Anda juga akan memiliki uang tunai untuk menutupi pengeluaran tak terduga. Bisnis Anda mungkin menghasilkan keuntungan, tetapi dalam jangka pendek Anda mungkin membelanjakan terlalu banyak uang, membuat Anda kekurangan uang. Dengan mengelola modal kerja, Anda dapat menempatkan uang tersebut di tempat yang tepat saat diperlukan. Anda juga akan memiliki uang tunai untuk menutupi pengeluaran tak terduga. Modal kerja dapat membantu mengawasi operasional Bisnis. Mengawasi modal kerja Anda juga dapat menunjukkan bagaimana Anda menjalankan bisnis Anda secara keuangan. Jika Anda tahu berapa banyak modal kerja yang Anda miliki, kejelasan ini akan membantu Anda mengetahui kapan harus membelanjakan lebih banyak atau lebih sedikit untuk bisnis Anda. Modal kerja yang rendah mungkin menunjukkan bahwa saat ini adalah saat yang tepat untuk mengurangi pengeluaran dan berfokus pada peningkatan keuntungan. Menyajikan hal ini akan membantu Anda mengetahui kapan harus mengubah operasi bisnis Anda. Jika kesehatan keuangan Anda baik, Anda juga dapat melihat apa yang telah Anda lakukan dengan benar. Selain itu, saat likuiditas tinggi, Anda mungkin ingin berinvestasi dalam pertumbuhan (Paais, 2018).

Modal kerja dapat meningkatkan modal bisnis. Modal kerja juga dapat membantu Anda memahami nilai bisnis Anda karena menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan Anda. Dengan modal kerja yang tinggi, Anda memiliki kelebihan uang tunai dan aset yang dapat dikonversi dengan kewajiban yang lebih rendah, sehingga Anda memiliki nilai bisnis yang kuat, yang menarik bagi investor Modal kerja yang positif memberi kesan bahwa perusahaan Anda tidak terlalu berisiko dan lebih dapat diandalkan karena Anda tidak akan mengalami kesulitan dalam menutupi biaya (Pramezwary et al., 2021). Jika Anda berencana untuk mengasuransikan atau menjual bisnis Anda, akan bermanfaat untuk mengetahui nilai perusahaan Anda. Modal kerja dapat membantu perencanaan pertumbuhan. Modal kerja juga penting untuk manajemen keuangan bisnis Anda karena dapat memberi tahu Anda kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi dalam pertumbuhan. Misalnya, jika Anda memiliki modal kerja yang baik, Anda memiliki lebih banyak uang untuk mengembangkan produk, membangun situs baru, Setelah Anda memahami betapa pentingnya modal kerja dalam manajemen keuangan, Anda mungkin ingin melihat modal kerja Anda untuk mengetahui bagaimana Anda dapat meningkatkannya (Muktiadji & Sastra, 2013).

Sangatlah penting untuk Menghitung modal kerja. Menghitung modal kerja yang membutuhkan data akuntansi keuangan. Ini adalah alat yang bagus untuk menggabungkan aset dan kewajiban Anda. Kemudian, modal kerja yang sama dengan aset lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Panduan kami yang lebih terperinci tentang cara menghitung modal kerja dapat ditemukan di sini. Fokus pada modal kerja Anda dapat memberikan tulang punggung yang lebih kuat untuk keamanan finansial bisnis Anda (Utami & Dewi, 2016).

Untuk meningkatkan modal kerja Anda, lihat aset-aset Anda saat ini. Aset yang terus berkembang dan dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai dapat membantu Anda meningkatkan modal kerja Anda. Untuk meningkatkan uang tunai Anda, pikirkan untuk fokus pada penjualan bisnis Anda untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Kemudian, buat faktur dengan insentif untuk pembayaran cepat dan ingatkan pelanggan untuk membayar jika terlambat (Murniati, 2016).

Coba kurangi kewajiban Anda jika modal kerja Anda lebih besar daripada kewajiban Anda saat ini. Pertama, hentikan pengeluaran yang tidak bermanfaat bagi bisnis Anda. Kemudian, analisis operasi Anda untuk menemukan cara yang dapat Anda lakukan sendiri atau yang lebih murah daripada menggunakan Cobalah menggugah uang untuk menutupi pembayaran yang diperlukan agar lebih mudah (Zeb et al., 2018). Misalnya, Anda dapat menghindari masalah pembayaran pajak jika Anda merencanakannya lebih awal. Anda mungkin ingin mulai menyisihkan uang untuk dana darurat selain meningkatkan aset dan mengurangi kewajiban. Menabung dapat membantu Anda meningkatkan modal kerja Anda dan mempersiapkan Anda untuk pengeluaran tak terduga yang dapat merugikan

bisnis Anda secara finansial. Anda dapat memperoleh modal kerja yang lebih baik dan nilai yang lebih baik jika Anda mempersiapkan hal-hal ini. (Geek, 2024) Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan dan keahlian dalam memanejem modal kerja kepada para partisipan.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan workshop dan diskusi dua arah sehingga dapat digali informasi kondisi kondisi nyata di pekerjaan sehari hari. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam modal kerja, ada tiga konsep modal kerja yang umum digunakan oleh bisnis. Berikut adalah penjelasan dari tiga konsep tersebut yang penting untuk Anda ketahui. Konsep kualitatif adalah dengan menentukan biaya operasional perusahaan, konsep modal kerja pertama adalah konsep kuantitatif. Sifatnya konsisten dan menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan jangka pendek (Zhang, 2017). Menurut konsep ini, modal kerja adalah total aktiva lancar. Konsep kualitatif adalah modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar dalam utang jangka pendek, yaitu jumlah aktiva lancar dari pemilik usaha atau pinjaman jangka panjang. Seorang manajer keuangan bertanggung jawab langsung atas pengelolaan modal kerja . Manajer keuangan bekerja sama dengan teknisi untuk mengelola dana yang dialokasikan untuk operasional perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan (Ibojo & Asabi, 2014).

Adapun tujuannya adalah menjaga likuiditas perusahaan; Mengalokasikan biaya darurat perusahaan untuk mendanai beban jangka pendek dan jangka panjang yang harus dilunasi sebelum tenggat waktu. Ini adalah bukti manajemen yang berhasil mengelola modal kerja dengan tepat: perusahaan memiliki stok barang dagangan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan (Murniati, 2016).

Modal kerja dapat diinvestasikan kembali untuk menghasilkan lebih banyak uang; Contohnya, mereka dapat memberikan kredit kepada pelanggan dengan persyaratan yang telah disesuaikan dengan kemampuan pelanggan untuk mencicil kredit Modal kerja juga dapat dialokasikan ke pasar modal dalam bentuk saham perusahaan yang ditransaksikan. Selanjutnya, modal tambahan dari investor disesuaikan dengan pembagian hasil yang seimbang sesuai dengan kesepakatan awal (Juliana et al., 2022). Modal kerja untuk mengoptimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Menjaga nilai mata uang, yaitu perusahaan dapat menempatkan dana untuk mengurangi inflasi besar-besaran dengan menanamkan modal kerja pada sejumlah investasi yang terjamin.

Untuk berjalan dan berkembang dengan baik, modal kerja sangat penting. Semua bisnis, dari yang besar hingga yang kecil, membutuhkan modal kerja . Modal kerja biasanya terbagi menjadi dua jenis, dan penjelasannya adalah sebagai berikut (Juliana et al, 2020).

Modal Kerja Variabel : Jumlahnya selalu berubah karena perubahan aktivitas produksi di perusahaan.

Variabel modal kerja terbagi menjadi tiga jenis, dan penjelasannya adalah sebagai berikut (Ginting, 2018):

1. Modal Kerja Musiman

Jenis pertama adalah modal kerja musiman, yang biasanya dipengaruhi oleh perubahan musim.

2. Modal Kerja Berputar: Ini adalah jenis kedua dari modal kerja berputar, di mana perubahannya disebabkan oleh perubahan konjungtur.

3. Modal Kerja Dalam Bencana Perubahan jenis ini sangat mendesak dan tidak diketahui asal mulanya. Lihat juga: Ruang Lingkup Manajemen Keuangan yang Perlu Anda Ketahui Modal Kerja Permanen : Modal kerja tetap diperlukan karena bisnis terus berjalan.

Cara Perhitungan Modal Kerja : Pertama, Anda harus mengumpulkan semua informasi tentang aset perusahaan, seperti dana rekening, uang tunai, inventaris, piutang tertunda , dan aset yang dapat dicairkan dalam waktu dekat. Langkah kedua, Anda harus mengumpulkan informasi tentang kewajiban perusahaan, seperti upah karyawan, tagihan utang, cicilan utang, dan tagihan pajak. Perhitungan dilakukan dengan cara berikut:

Working Capital = Current Assets (Aset) – Current Liabilities (Liabilitas)

Contohnya:

PT. Minyak Bumi memiliki total utang 50 juta rupiah dan aset sebesar 500 juta rupiah. Modal kerja sebesar 100 juta rupiah. Karena nominalnya lebih besar daripada utangnya, angka tersebut positif. Perusahaan mungkin tidak dapat melunasi utangnya dalam waktu dekat jika selisih antara modal kerja dan kewajiban yang rendah. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang lebih rinci, perlu dilakukan analisis tambahan. Rasio lancar, rasio perputaran persediaan, rasio piutang, rasio cepat, dan hari pembayaran adalah rumus lainnya dalam perhitungan modal kerja.

Perusahaan PT. Minyak Bumi saat ini memiliki aset sebesar lima ratus juta rupiah dan utang jangka pendek sebesar lima puluh juta rupiah yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun atau 12 bulan. Kondisi keuangan PT. Minyak Bumi sangat bagus, seperti yang ditunjukkan oleh perhitungan berikut: $500.000.000 \div 500.000.000 = 10$. Rasio 2 umumnya dapat ditampilkan dengan cukup baik. Jika Anda ingin meningkatkan rasio modal kerja menjadi lebih dari 2, Anda harus lebih sering melunasi utang perusahaan dan meningkatkan penjualan. Namun, jika rasio modal kerja bersih kurang dari 1, perusahaan akan bangkrut. Perusahaan memiliki utang yang lebih besar daripada asetnya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi bisnis untuk melunasi utang dalam waktu dekat (Kusnadi & Brimantara, 2018).

Modal kerja bersih adalah ketika perusahaan dapat melunasi hutang tanpa mengurangi biaya operasional. Namun, modal kerja bersih tidak selalu menguntungkan. Jika jumlah aset yang tidak bergerak lebih besar daripada jumlah uang tunai yang ada di rekening bank, maka dapat terjadi masalah tambahan. Misalnya, dana klien belum masuk dengan cepat, meskipun pembayaran telah dipercepat. Nilai modal kerja yang berlebihan dapat menyebabkan inventaris yang berlebihan tanpa uang tunai yang memadai selama proses operasional (Lemy et al., 2022).

Modal kerja bersih dihitung dengan mengurangi aset lancar dari kewajiban lancar perusahaan. Keduanya merupakan dua komponen yang merupakan komponen penting dalam menentukan nilai likuiditas suatu perusahaan. Aset lancar, komponen pertama modal kerja bersih, adalah nilai kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasi dan hutang lancar. Aset lancar dapat berupa uang tunai, saldo rekening, simpanan yang belum dibayar, investasi jangka pendek, dan stok produk. Komponen kedua modal kerja bersih adalah kewajiban lancar. Kewajiban lancar adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan batas waktu satu tahun.

Kewajiban lancar meliputi pajak penjualan, utang bisnis, gaji, utang upah, dan biaya asuransi. Kewajiban perusahaan yang lancar mencakup pembayaran di muka pelanggan. Sekarang kita dapat menggunakan komponen bersama untuk menghitung modal kerja perusahaan, dan kita dapat menghitung untuk mengetahui perbedaan. Seseorang dapat menggunakan rumus di mana aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Akibatnya, perbedaan antara keduanya dikenal sebagai modal kerja perusahaan (Prasetyo & Rahma, 2021).

Mengetahui perbedaan nominal antara aset dan kewajiban memberi Anda gambaran tentang posisi keuangan perusahaan Anda. Semakin besar perbedaan antara aset dan kewajiban dan semakin besar perbedaan positifnya, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya dalam waktu satu tahun. Artinya, semakin besar perbedaannya, semakin baik keuangan. Penurunan jumlah aktivitas lancar dan jangka pendek kewajiban menunjukkan kesehatan bisnis. Perusahaan hampir pasti akan bangkrut jika peringkatnya negatif. Modal kerja ini dapat berubah karena beberapa perubahan yang dapat memengaruhinya. Nilai modal kerja bersih biasanya dipengaruhi oleh fluktuasi aset dan kewajiban (Pramandiri et al., 2017).

Manajemen modal kerja terdiri dari banyak bagian, yang berarti ada banyak cara untuk menyesuaikannya dengan bisnis tertentu. Berikut ini adalah enam strategi yang dapat membantu bisnis mengelola modal kerja dengan lebih baik, apa pun tujuan keseluruhannya. Adapun yang pertama adalah dengan meningkatkan kemampuan perkiraan arus kas. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data, survei arus kas memungkinkan perusahaan untuk memahami arus masuk dan arus keluar yang akan datang secara lebih rinci. Oleh karena itu, perangkat lunak peramal arus kas dapat membantu mereka membuat keputusan pengeluaran yang lebih baik, memaksimalkan efisiensi modal kerja, dan meminimalkan risiko arus kas. Dengan mengumpulkan data dari piutang dagang, pesanan pembelian, dan utang dagang, perangkat lunak ini dapat memberikan perkiraan arus kas yang sangat cepat yang memperhitungkan semua departemen dan unit di perusahaan. Ini sangat penting untuk manajemen arus kas yang efektif. Selain itu, solusi peramal arus kas dapat menggunakan pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan akurasi prediksi mereka dari waktu ke waktu (Sihombing et al., 2023).

Yang kedua adalah dengan memperbaiki pendekatan pengadaan Anda. Sebagian besar perusahaan besar menghabiskan sebagian besar uang pada pengadaan. Bisnis akan lebih mudah mendapatkan

barang dan jasa yang tepat, dengan harga terbaik, dan pada waktu yang tepat jika mereka menyesuaikan strategi pengadaan mereka dengan tujuan perusahaan yang lebih luas. Ini adalah bagian penting dari meningkatkan kendali Teknik pengadaan individual dapat mencakup mempersingkat proses pembelian, mempersingkat daftar pemasok untuk menghasilkan diskon besar-besaran, dan mengubah persyaratan pembayaran pada saat kontrak diberikan (Juliana & Melisa, 2019).

Ketiga adalah dengan melakukan pendekatan untuk mengelola persediaan. Persediaan adalah komponen modal kerja yang paling sulit diperbaiki oleh bisnis. Perusahaan dapat mengurangi risiko gangguan rantai pasokan dan kehabisan stok dengan menyimpan lebih banyak inventaris, Namun demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi pemborosan, dan terus memantau tingkat persediaan dengan menggunakan strategi manajemen inventaris yang tepat. Selain itu, bisnis dapat memanfaatkan teknologi inventaris kontemporer untuk mengurangi efek waktu tunggu yang lama dan mendapatkan akses ke stok pengaman terdekat (Olunuga, 2022).

Keempat adalah dengan meringkas prosedur utang usaha . Perusahaan dapat menghemat uang dengan mengotomatisasi proses hutang bisnis. Dengan faktur pemasok yang lebih terlihat, perusahaan dapat mempercepat waktu persetujuan dan mendapatkan pembayaran lebih awal yang lebih murah. Salah satu cara untuk meningkatkan modal kerja adalah dengan memperlambat proses utang usaha, tetapi metode ini juga dapat merusak hubungan antara perusahaan dan pemasok. Menggunakan kartu virtual adalah pilihan tambahan untuk perusahaan dengan arus utang rendah dan volume tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan uang tunai lebih lama sembari membuka potongan harga (Kaczmarek, 2019).

Yang kelima adalah dengan meningkatkan manajemen utang. Jika utang jangka panjang atau pendek tidak dikelola dengan baik, hal itu dapat menyebabkan arus keluar yang mahal dan mengurangi modal kerja yang tersedia. Perusahaan dapat mengurangi beban bisnis dan membebaskan modal kerja dengan mencari suku bunga yang lebih baik atau memastikan pembayaran utang dilakukan tepat waktu. Sebagai alternatif, mereka dapat memperbaiki manajemen utang mereka dengan menggunakan solusi pembiayaan jangka pendek yang lebih murah, seperti pendanaan modal kerja.

Keenam adalah menggunakan solusi untuk pendanaan modal kerja

Solusi pendanaan modal kerja seperti pembiayaan rantai pasokan dan pembiayaan piutang juga dapat mempercepat arus kas secara signifikan: - Pembiayaan rantai pasokan diatur oleh pembeli dan memungkinkan pemasok menerima pembayaran lebih awal atas faktur mereka, biasanya dengan biaya pendanaan yang lebih menguntungkan. Karena pembeli membayar dana pemangku kepentingan pada tanggal jatuh tempo faktur, baik pembeli maupun pemasok dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan posisi modal kerja. Pembiayaan piutang yang didukung oleh utang pelanggan, memungkinkan perusahaan untuk mengeluarkan uang tunai yang terperangkap dalam faktur yang belum dibayar, meningkatkan modal kerja, dan memanfaatkan aset mereka dengan lebih baik (Juliana et al., 2021)

SIMPULAN

Manajemen modal kerja melibatkan manajemen aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan untuk memastikan arus kas yang cukup untuk operasi sehari-hari. Ini termasuk mengelola inventaris, piutang, dan utang perusahaan dengan baik. Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berinvestasi dalam pertumbuhan, tujuan menyeimbangkan komponen ini adalah menjaga likuiditas, meminimalkan biaya, dan memaksimalkan profitabilitas. Karena beberapa alasan utama, manajemen modal kerja sangat penting bagi perusahaan: Likuiditas. Manajemen modal kerja yang baik memastikan bahwa bisnis memiliki cukup uang untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti membayar pemasok dan karyawan. Selama kemerosotan ekonomi atau pengeluaran yang tak terduga, likuiditas ini memberikan dukungan finansial. Modal kerja adalah uang yang dikerluarkan untuk biaya sehari-hari (Setianto & Pratiwi, 2019).

Dalam hal efisiensi operasional, manajemen modal kerja memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efektif, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dengan mengoptimalkan tingkat persediaan, piutang, dan hutang. Untuk Pengurangan biaya, Bisnis dapat meningkatkan profitabilitas dan laba atas investasi dengan mengurangi modal yang terikat pada aset yang tidak menghasilkan pendapatan, yang mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan inventaris yang berlebihan atau tingkat utang yang tinggi. Dalam hal peluang investasi, perusahaan dapat memanfaatkan peluang untuk berkembang, seperti memperluas operasi, berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, atau mengakuisisi aset baru, jika memiliki tingkat modal kerja yang sehat. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan inisiatif strategis tanpa

bergantung pada pembiayaan eksternal. Untuk Manajemen risiko, manajemen modal kerja yang baik mencegah kerugian keuangan seperti gagal bayar kredit, fluktuasi arus kas, atau gangguan rantai pasokan. Perusahaan dapat lebih tahan terhadap perubahan ekonomi dan ketidakpastian pasar dengan memantau dan mengelola aset dan kewajiban jangka pendek dengan cermat. Bendahara dan CFO harus memprioritaskan mengoptimalkan modal kerja karena potensi tantangan dan peluang di tahun 2024. Untuk memperbaiki struktur modal dan membantu membiayai inisiatif strategis seperti digitalisasi, keberlanjutan, dan belanja modal, ini akan menjadi pilihan pendanaan yang efektif. Untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia, Anda dapat menggunakan strategi berikut: Menjaga tingkat inventaris yang optimal dan mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan dengan menggunakan teknik manajemen inventaris seperti just-in-time (JIT) dan economic order amount (EOQ). Secara teratur melakukan audit inventaris untuk mengidentifikasi barang yang bergerak lambat atau usang dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti diskon atau pengembalian, untuk menghemat modal. Terjadi pembuatan faktur yang tepat waktu dan akurat. Menjalankan sistem penagihan yang terorganisir, termasuk mengirimkan pengingat dan menindaklanjuti simpanan yang telah jatuh tempo; mempertahankan hubungan baik dengan pemasok dan menghindari keterlambatan pembayaran untuk menghindari denda atau bunga. Secara teratur, buatlah perkiraan arus kas untuk memprediksi kebutuhan kas dan merencanakannya dengan tepat, yang membantu dalam mengantisipasi dan mengatasi potensi kekurangan kas.

SARAN

Mengembangkan strategi modal kerja yang lebih efisien: Strategi modal kerja yang Anda pilih dan bagaimana Anda mengubahnya untuk memenuhi tujuan bisnis Anda dapat berdampak besar pada keberhasilan operasional secara keseluruhan. Dengan strategi modal kerja yang efektif, perusahaan dapat memenuhi biaya operasional jangka pendek, memenuhi kewajiban utang, dan mendapatkan dana untuk berkembang. Modal kerja sangat penting untuk memungkinkan bisnis mendanai kegiatan sehari-harinya. Tanpa modal kerja yang cukup, bisnis dapat kesulitan menjalankan operasi sehari-harinya. Modal kerja didefinisikan sebagai jumlah aset lancar perusahaan dikurangi kewajiban lancarnya. Hal ini dapat menyebabkan mereka tidak memenuhi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo, yang dapat menghilangkan diskon pemasok dan memperburuk peringkat kredit mereka. Sebaliknya, posisi modal kerja yang kuat dapat membantu bisnis mencapai tujuan dan berinvestasi untuk berkembang.

Menurut tujuan perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi manajemen modal kerja. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan pendekatan manajemen modal kerja yang observasi untuk membangun ketahanan, sedangkan perusahaan yang menggunakan pendekatan yang lebih liberal dan agresif dapat berfokus pada pengembangan. Membangun ketahanan: Strategi manajemen modal kerja observasi berfokus pada penciptaan ketahanan operasional dengan memiliki aset jangka pendek yang lebih tinggi. Mempertahankan tingkat persediaan yang lebih tinggi, atau persediaan pengaman, dapat digunakan untuk mengatasi permintaan yang meningkat secara tiba-tiba. Bisnis yang memiliki ketahanan yang lebih besar dapat terlindungi dari kemerosotan musim, pasar yang sulit, atau kondisi ekonomi yang sulit.

Mendorong pertumbuhan: Strategi manajemen modal kerja yang lebih agresif berusaha untuk memaksimalkan penggunaan modal yang tersedia untuk mendorong pertumbuhan yang lebih cepat. Ini mungkin melibatkan memprioritaskan berbagai hal seperti mempercepat penagihan piutang atau mengurangi tingkat persediaan. Dengan strategi yang agresif, bisnis dapat memanfaatkan peluang M&A, pendanaan ekspansi, atau berinvestasi dalam R&D. Untuk memanfaatkan sepenuhnya peluang yang ditawarkan oleh strategi manajemen modal kerja yang meningkatkan kesehatan keuangan, Anda harus mengambil pendekatan sistematis saat membuat strategi Anda: Tetapkan tujuan Anda: Saat membuat strategi manajemen modal kerja, langkah pertama adalah menetapkan tujuan Anda. Tujuan ini dapat mencakup memastikan bahwa perusahaan Anda memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk menyediakan dana untuk biaya tak terduga. Anda juga mungkin berfokus pada penggunaan modal atau pengembangan bisnis. Tinjau strategi saat ini: Jika bisnis Anda memiliki strategi modal kerja yang sudah ada, perlu ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa itu tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan saat ini, apakah fokus Anda memenuhi kewajiban saat ini atau mendukung pertumbuhan di masa depan. Temukan area yang ditingkatkan: Periksa semua proses modal kerja Anda—termasuk survei arus kas, pengadaan, inventaris, utang usaha, utang, dan pendanaan modal kerja—akan membantu Anda menemukan area yang perlu ditingkatkan. Dimodelkan dan ditinjau lebih lanjut: Setelah menemukan area yang dapat ditingkatkan, langkah selanjutnya adalah memilih solusi modal kerja yang paling sesuai dengan tujuan

dan industri Anda. Setelah diterapkan, solusi tersebut harus ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan modal kerja Anda tetap terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Business?, W. i. (2021, Dec 23). Why is Working Capital Important for Business? Retrieved from Counting Up: <https://countingup.com/resources/why-is-working-capital-important-in-business/>
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196. <https://doi.org/http://ejournal.lmiimedan.net>
- IBOJO, B. O., & ASABI, O. M. (2014). Compensation Management and Employees Performance in the Manufacturing Sector, A Case Study of a Reputable Organization in the Food and Beverage Industry. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 2(9), 108–117. www.arcjournals.org
- Juliana, Juliana, Nathalie, E. G., & Felicia, F. (2020). ANALISIS PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DI RESTORAN THE GARDEN PANTAI INDAH KAPUK-----Juliana1 Universitas Pelita Harapan M.H.Thamrin Boulevard 1100 Kelapa Dua Karawaci Tangerang El Glory Nathalie2 Universitas Pelita Harapan. *Judicious Journal of Management*, 1(2), 55–63.
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managment Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.36-50>
- Juliana, J., Suwanto, S., Pramono, R., & Tukiran, M. (2021). Job Hopping Behaviour and Turnover Intention on Millennial Teachers: A Closer Look to Their Antecedents. *Jurnal Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 130–144. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.5697>
- Juliana, Juliana, Nagoya, R., Anaconda Bangkara, B. M. A. S., Purba, J. T., & Fachrurazi, F. (2022). The role of supply chain on the competitiveness and the performance of restaurants. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(2), 445–452. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.12.007>
- Kaczmarek, J. (2019). the Effectiveness of Working Capital Management Strategies in Manufacturing Enterprises. *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, 2019(136), 191–208. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2019.136.16>
- Kusnadi, K., & Brimantara, D. F. (2018). Pengaruh Hutang Lancar, Hutang Tidak Lancar Dan Ekuitas Wajib Pajak Badan Sebagai Bagian Struktur Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 7(1), 48–55. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/2163>
- Lemy, D. M., Pramono, R., & Juliana. (2022). Acceleration of Environmental Sustainability in Tourism Village. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(4), 1273–1283. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170425>
- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229–236. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.271>
- Murniati, S. (2016). Analisis Kebutuhan Modal Kerja Pada Cv. Bintang Timur Jaya Di Makassar. *Jurnal Ilmu Akuntansi ...*, I, 738–754. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/2666>
- Olunuga, A. O. (2022). Does Working Capital Management Drive Firm Financial Performance? Evidence from Developing Nation. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i1.7961>
- Paais, M. (2018). Effect of work stress, organization culture and job satisfaction toward employee performance in Bank Maluku. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(5), 1–12.
- Pramandiri, H. A., Praptapa, A., & Herwiyanti, E. (2017). Using Cost Accounting As the Basis for Selling Price Determination: the Case for Kansa Bakery. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 32–49. <https://doi.org/10.25170/jara.v11i1.50>
- Pramezwar, A., Juliana, J., & Hubner, I. B. (2021). Desain Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Dan Belanja Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 8(1), 10–21. <https://doi.org/10.31294/par.v8i1.9205>
- Prasetyo, M. S., & Rahma, N. A. (2021). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PT . INDOSPRING Tbk. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 134.

- Setianto, R. H., & Pratiwi, A. (2019). Working capital management in indonesia: An analysis on overinvestment and underinvestment firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.28354>
- Sihombing, S. O., Juliana, J., Hubner, I. B., Pramono, R., & Hidayat, J. (2023). Bamboo Design Training for hotel and culinary amenities at the Bamboo Community of Sukabumi Regency. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i2.1537>
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unaud*, 5(6), 3476–3503. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20837/13931>
- Zeb, A., Hazana Abdullah, N., Javaid, M., & Asad Khan, M. (2018). Impact of Human Capital Management Practices on Employees' Job Performance. *Journal of Physics: Conference Series*, 1049(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1049/1/012020>
- Zhang, X. (2017). Trends in working capital management and its impact on firms' performance : An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms. *International Review of Business Research Papers*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.24104/rmhe/2017.03.01008>